

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

BAB 6 : MENULIS TEKS PIDATO

SUB BAB 1 : MENGENAL PIDATO

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
Satuan Pendidikan	: MTsN 7 Jember
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pernah/tidaknya mereka melihat orang berpidato. Jika pernah, guru mengajak peserta didik untuk menyampaikan topik yang pernah mereka dengar dalam pidato. Peserta didik dapat mengingat topik pidato yang disampaikan oleh kepala sekolah pada setiap hari Senin saat upacara bendera. Topik apa saja yang disampaikan dalam pidato kepala sekolah tersebut? Selanjutnya, guru mengajak peserta didik mendiskusikan topik tersebut.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menemukan dan mengenali informasi yang ada dalam sebuah teks pidato.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam pidato ada informasi atau pernyataan-pernyataan dari orang yang berpidato. Dengan mengidentifikasi informasi ini, pendengar dapat memahami maksud dan tujuan sebuah pidato.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian mendengarkan pidato?
- Pidato siapa saja yang pernah kalian dengar?
- Di antara pidato itu, manakah yang lebih menarik perhatian kalian? Jelaskan alasannya?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menerangkan pada peserta didik bahwa sebuah pidato umumnya disampaikan untuk menjelaskan sesuatu pada khalayak. Karena pendengarnya adalah orang banyak dan pidato umumnya disampaikan secara lisan, seorang pemberi pidato perlu menyapa pendengarnya terlebih dahulu.
- Guru menjelaskan berbagai salam pembuka pidato yang umum dipakai di Indonesia. Guru juga bisa menjelaskan, bahwa terkadang setiap daerah di Indonesia memiliki salam pembuka yang diucapkan dengan bahasa daerah masing-masing.
- Guru mengajak peserta didik mendiskusikan macam-macam salam pembuka yang biasa digunakan di daerah masing-masing. Guru dapat menanyakan tradisi mengucapkan salam pembuka khusus di daerah asal peserta didik.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa keragaman suku bangsa di Indonesia membawa dampak pada keragaman budaya, termasuk budaya sapa dan salam.
- Guru kemudian mengajak peserta didik melihat teks pidato yang ada pada Bab VI Buku Siswa. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa sebuah pidato mengandung informasi.
- Guru meminta peserta didik mengisi tabel pernyataan pidato seperti yang ada di Buku Siswa.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Metode penilaian yang digunakan adalah

- mencermati jawaban yang ditulis oleh peserta didik dan
- mencermati tanggapan peserta didik dalam diskusi.

Tabel 6.2 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Struktur dalam Pidato dan Menjelaskannya		Menemukan Topik Pidato dan Menjelaskannya	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam teks pidato untuk mengenali topik, menemukan informasi, dan mengenali struktur atau bagian-bagian dalam teks pidato.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru memperhatikan aktivitas peserta didik dalam kegiatan menemukan informasi dalam pidato. Hasil latihan peserta didik juga menjadi bagian dari refleksi.

Mengetahui,
Kepala MTsN 7 Jember

Jember, 02 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

IHSANUDDIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108081999031004

MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
NIP. 198811102019031010

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERLATIH

Kalian sudah membaca teks pidato sambutan ketua OSIS yang baru.

Selanjutnya, cermatilah pernyataan di dalam tabel berikut. Manakah informasi atau pernyataan yang benar dan tidak benar menurut teks pidato tersebut?

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai!

Pernyataan	Benar	Tidak Benar
Jabatan sebagai ketua OSIS merupakan sebuah tanggung jawab.		
Pemilihan ketua OSIS berlangsung sengit.		
Majalah dinding akan dihidupkan kembali.		
Semua rencana kegiatan bisa terwujud bila semua pihak bekerja sama.		

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

a. Salam pembuka pidato

Setiap pidato dibuka dengan salam. Di Indonesia, ada beberapa salam pembuka yang umum digunakan dalam berpidato. Salam pembuka ini berasal dari ajaran agama yang ada di Indonesia, yaitu *assalamualaikum*, salam sejahtera, *omswastiastu*, *namo budhaya*, dan salam kebhajikan.

b. Mengenali pernyataan dalam sebuah teks pidato

Dalam pidato ada informasi atau pernyataan-pernyataan dari orang yang berpidato. Dengan mengidentifikasi informasi ini, pendengar dapat memahami maksud dan tujuan sebuah pidato.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 6 : MENULIS TEKS PIDATO
SUB BAB 2 : PENGERTIAN PIDATO DAN STRUKTUR TEKS PIDATO

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
Satuan Pendidikan	: MTsN 7 Jember
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengingatkan peserta didik pada pelajaran sebelumnya. Guru mengajak peserta didik berdiskusi agar dapat menyimpulkan definisi pidato secara mandiri. Setelah berdiskusi, guru dapat mengajak peserta didik menyimpulkan pengertian pidato dalam buku paket bahasa sekolah atau di media daring.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian pidato dan mengidentifikasi struktur teks pidato.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pidato diartikan sebagai pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan pada orang banyak. Pidato juga diartikan sebagai cara menyampaikan ide/gagasan dalam bentuk kata-kata dengan ekspresi wajah, intonasi suara, dan gerak tubuh (gestur).

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kalian ketahui tentang pidato?
- Apa tujuan orang melakukan pidato?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan kepada peserta didik pengertian pidato. Pidato merupakan pengungkapan pikiran yang disampaikan kepada orang banyak. Pidato dapat ditemukan di media YouTube dan teks-teks pidato dapat dibaca di buku-buku paket yang ada di perpustakaan sekolah.
- Guru mengajak peserta didik membaca pengertian pidato dan strukturnya yang ada dalam Buku Siswa. Guru bertanya kepada peserta didik bagian yang paling sulit dipahami. Dari jawaban peserta didik, guru menjelaskan kembali pengertian pidato dan strukturnya.
- Guru meminta seorang peserta didik untuk membacakan teks pidato berjudul “Masalah Sampah” yang ada di Buku Siswa.
- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta menemukan struktur dalam pidato “Masalah Sampah”. Selanjutnya, guru meminta peserta didik menjelaskan bagian-bagian yang merupakan salam pembuka, isi, dan penutup. Guru dapat meminta peserta didik menuliskan jawaban mereka dalam tabel seperti yang ada dalam Buku Siswa.
- Guru kemudian meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan teks pidato “Masalah Sampah”.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 2 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian bersifat formatif, ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan struktur dalam teks pidato.

Tabel 6.4 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Struktur dalam Teks Pidato dan Dapat Menjelaskan		Membuat Tanggapan dalam Diskusi tentang Struktur Teks Pidato	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat membandingkan struktur teks pidato “Ketua OSIS Terpilih” dan teks pidato “Masalah Sampah”.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diterapkan. Refleksi berdasarkan tabel penilaian peserta didik.

Mengetahui,
Kepala MTsN 7 Jember

Jember, 02 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

IHSANUDDIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108081999031004

MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
NIP. 198811102019031010

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menguraikan Struktur Pidato

Duduklah bersama kelompok kalian. Uraikanlah struktur pidato di atas ke dalam tabel seperti berikut.

Struktur Penulisan	Teks
Pembukaan	
Isi	
Penutup	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

a. Menyimpulkan pengertian pidato

Dalam KBBI, pidato diartikan sebagai pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan pada orang banyak. Pidato juga diartikan sebagai cara menyampaikan ide/gagasan dalam bentuk katakata dengan ekspresi wajah, intonasi suara, dan gerak tubuh (gestur).

b. Mengidentifikasi dan memahami struktur pidato

Pidato terbagi atas tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*

- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 6 : MENULIS TEKS PIDATO
SUB BAB 3 : MENYIMPULKAN FAKTA, DATA, DAN KATA-KATA ILMIAH DALAM
TEKS PIDATO

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
Satuan Pendidikan : MTsN 7 Jember
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 2023 / 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa informasi yang digunakan dalam teks pidato dapat berupa fakta dan data. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pemahaman tentang fakta dan data yang pernah dipelajari pada Bab I. Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mendiskusikannya di kelas.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menyimpulkan fakta, data, dan kata ilmiah dalam teks pidato.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengenal fakta dan data yang digunakan dalam teks pidato
- Memahami kata-kata ilmiah yang digunakan dalam teks pidato

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Fakta dan data seperti apa yang ada dalam sebuah teks pidato? Dapatkah kalian mengenalnya?
- Apa yang kalian ketahui tentang kata ilmiah? Berilah contoh kata ilmiah yang digunakan dalam teks pidato!

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan kepada peserta didik pengertian fakta dan data.
- Guru mengajak peserta didik membaca pengertian fakta dan data yang ada dalam teks pidato. Guru bertanya kepada peserta didik bagian-bagian yang sulit dipahami. Dari jawaban peserta didik, guru menjelaskan kembali pengertian fakta dan data dalam teks pidato.
- Guru menjelaskan pengertian kata ilmiah dan memberikan contohnya dalam pidato.
- Guru mengajak peserta didik berlatih mengidentifikasi fakta, data, dan kata ilmiah dalam teks pidato.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian.

Tabel 6.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Data dan Fakta dalam Teks Pidato		Menemukan Kata-Kata Ilmiah dalam Teks Pidato		Menjelaskan Makna Kata-Kata Ilmiah yang Ditemukan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat
1							
2							
3							

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca contoh-contoh fakta, data, dan kata-kata ilmiah yang ada pada teks pidato lain, misalnya teks pidato presiden, menteri, dan kepala daerah pada acara-acara tertentu.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menemukan dan menjelaskan data dan fakta serta kata-kata ilmiah dalam teks pidato.

Mengetahui,
Kepala MTsN 7 Jember

Jember, 02 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

IHSANUDDIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108081999031004

MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
NIP. 198811102019031010

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berlatih

1. Kalian sudah membaca teks pidato “Masalah Sampah”. Temukan informasi yang bersifat fakta dan data dalam teks pidato tersebut dan tuliskan di dalam tabel berikut!

Fakta	Data

2. Temukanlah kata-kata ilmiah dalam teks pidato “Masalah Sampah”, kemudian tuliskan di dalam tabel berikut. Temukan artinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia cetak ataupun daring. Kalian juga dapat menggunakan sumber lain untuk menemukan arti kata-kata ilmiah tersebut.

No	Kata Ilmiah	Letak Kata dalam Paragraf	Arti Kata
1	organik	Paragraf ke-1	Zat yang berasal dari makhluk hidup
2			
3			
4			
5			
6			

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Mengenal fakta dan data yang digunakan dalam teks pidato
- b. Memahami kata-kata ilmiah yang digunakan dalam teks pidato

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 6 : MENULIS TEKS PIDATO
SUB BAB 4 : KALIMAT PERSUASIF DAN UNGKAPAN RASA PEDULI ATAU SIMPATI
DALAM PIDATO

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
Satuan Pendidikan	: MTsN 7 Jember
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran tentang kalimat persuasif dalam pelajaran sebelumnya. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pernah atau tidaknya mereka menggunakan kalimat persuasif. Selanjutnya, guru meminta peserta didik membuat contoh kalimat persuasif. Guru juga dapat menyampaikan beberapa contoh kalimat persuasif yang digunakan pada beberapa keadaan, seperti saat melihat banyak sampah berserakan di kompleks tempat tinggal atau rasa simpati saat melihat tetangga sedang mengalami kesulitan. Dengan menyampaikan contoh-contoh tersebut, peserta didik dapat lebih mudah memahami kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang digunakan dalam pidato.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang digunakan dalam pidato.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memahami pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati
- Mengidentifikasi contoh-contoh kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati dalam pidato

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Menurut kalian, apakah kalimat persuasif itu?
- Apakah kalian pernah membaca kalimat persuasif dalam pidato?
- Apakah yang dimaksud dengan ungkapan rasa peduli atau simpati?
- Pernahkah kalian menggunakan ungkapan tersebut untuk diucapkan pada orang lain atau pernahkah kalian membacanya dalam teks pidato?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menerangkan kepada peserta didik bahwa sebuah pidato dapat mengandung kalimat persuasif. Terkadang, sebuah pidato juga mengandung ungkapan-ungkapan perasaan, seperti ungkapan rasa simpati. Guru mencontohkan bentuk-bentuknya dalam pidato “Ketua OSIS Terpilih” dan pidato “Masalah Sampah” yang baru saja dibacakan peserta didik.
- Guru menjelaskan pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati yang ada dalam teks pidato.
- Guru meminta peserta didik membaca pidato “Masalah Sampah” yang ada di Buku Siswa secara mandiri.
- Guru meminta peserta didik menggarisbawahi kalimat persuasif yang mereka temukan dalam pidato tersebut dan meminta mereka menjelaskan maksud dan tujuan kalimat itu. Bila peserta didik belum dapat memahaminya, guru dapat memberi tahu arti kalimat tersebut.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati yang mereka dengar dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat meminta mereka menuliskan sebuah kalimat persuasif di selembar kertas, kemudian meminta peserta didik menukarkan lembaran kertas tersebut dengan teman di sebelah mereka.
- Dalam menuliskan kalimat persuasif, guru meminta peserta didik menuliskan kalimat yang lain dari yang ada dalam teks pidato “Ketua OSIS Terpilih” dan pidato “Masalah Sampah”.

- Guru meminta peserta didik membacakan kalimat yang mereka tulis secara bergantian. Guru dapat meminta tanggapan peserta didik yang lain terhadap kalimat yang dibacakan oleh temannya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Metode penilaian yang digunakan adalah

- a. menyimak keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi serta
- b. mencermati hasil latihan peserta didik pada Kegiatan 5.

Tabel 6.9 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukanli Kalimat Persuasif dalam Pidato dan Menjelaskan Maknanya		Kemampuan Membuat Kalimat Persuasif dan Mengungkapkan Rasa Peduli dan Simpati	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca sebuah teks pidato yang dimuat dalam buku lain ataupun media massa. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menandai kalimat-kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang ada dalam teks pidato tersebut.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru memperhatikan keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi serta memperhatikan hasil latihan mereka menemukan kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati.

Mengetahui,
Kepala MTsN 7 Jember

Jember, 02 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

IHSANUDDIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108081999031004

MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
NIP. 198811102019031010

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusikanlah pertanyaan berikut bersama guru dan teman sekelas kalian.

1. Apakah kalimat persuasif itu?
2. Apakah kalian pernah membaca kalimat persuasif dalam teks pidato?
3. Apakah ungkapan rasa peduli atau simpati itu?
4. Pernahkah kalian menggunakan ungkapan tersebut untuk diucapkan pada orang lain atau pernahkah kalian membacanya dalam teks pidato?

BERLATIH

Identifikasilah pernyataan yang menggambarkan kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati pada teks pidato “Masalah Sampah”.

Tuliskan hasil identifikasi kalian dalam tabel berikut.

Kalimat Persuasif	Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Memahami pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati
- b. Mengidentifikasi contoh-contoh kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati dalam pidato

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 6 : MENULIS TEKS PIDATO
SUB BAB 5 : MENULIS TEKS PIDATO DENGAN UNSUR-UNSUR KEBAHASAAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
Satuan Pendidikan	: MTsN 7 Jember
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru meminta salah seorang peserta didik membacakan teks pidato yang ada di Buku Siswa. Guru menjelaskan bahwa peserta didik juga dapat membuat sendiri langkah-langkah dalam menulis pidato.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menulis teks pidato dengan langkah-langkah yang sudah diberikan dan memasukkan unsur-unsur kebahasaan kata-kata ilmiah serta kalimat persuasif di dalamnya.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menulis pidato

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian pernah menulis teks pidato?
- Jika kalian pernah menulis pidato, tahukah kalian bagaimana langkah-langkah menulis teks pidato?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan bahwa sebuah pidato pada umumnya lahir dari pengalaman pribadi penulisnya. Sebelum menulis pidato, penulis tersebut biasanya mengumpulkan data dan fakta sebagai referensi terlebih dahulu.
- Guru menjelaskan bahwa seorang penulis teks pidato umumnya menggunakan diksi ilmiah tertentu untuk menggambarkan fakta yang terjadi. Jika ingin mengungkapkan gagasan tentang sampah, penulis harus mengumpulkan fakta dan data tentang sampah.
- Guru kemudian menerangkan langkah-langkah penulisan pidato seperti yang ada di dalam Buku Siswa.
- Selanjutnya, guru meminta peserta didik menulis pidato mereka sendiri.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Metode penilaian yang digunakan adalah

- a. mencermati pidato yang ditulis oleh peserta didik dan
- b. mencermati fakta, data, dan kata ilmiah yang dimasukkan peserta didik ke dalam pidato (opsional: beberapa peserta didik mungkin tidak ingin menggunakan kata-kata ilmiah).

Tabel 6.11 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menulis Teks Pidato		Menuliskan Data dan Fakta dalam Teks Pidato	
		Aktif	Perlu Dimotivasi	Aktif	Perlu Dimotivasi
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat membaca beragam pidato untuk memperkaya pengetahuan mereka terhadap contoh-contoh teks pidato dan pesan-pesan yang ada di dalamnya.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru menilai kemampuan peserta didik dalam menulis pidato.

Mengetahui,
Kepala MTsN 7 Jember

Jember, 02 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

IHSANUDDIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108081999031004

MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
NIP. 198811102019031010

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERDISKUSI

Saat mendengar sebuah pembacaan pidato yang menarik, pernahkah kalian bertanya-tanya, “Bagaimana cara menulis teks pidato? Bagaimana cara mereka menyusun kalimat yang dapat memikat pendengarnya?”

Tahukah kalian, sebelum menulis sebuah pidato, seorang pembuat pidato biasanya melakukan sejumlah langkah tertentu. Dapatkah kalian memprediksi langkah apa yang harus dilakukan? Diskusikanlah bersama guru dan teman sekelas.

BERLATIH

Tulislah sebuah teks pidato dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah kalian pelajari.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Menulis pidato

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain
metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya
objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.
observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat
opini : pendapat, pikiran, atau pendirian
persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan
populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami
prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami
repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu
roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip
subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suhariantono, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 6 : MENULIS TEKS PIDATO
SUB BAB 6 : METODE-METODE DALAM BERPIDATO

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
Satuan Pendidikan	: MTsN 7 Jember
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik mengingat orator-orator yang mereka ketahui. Guru juga dapat menceritakan cara orator-orator terkenal menyampaikan pidatonya. Bila memungkinkan, guru dapat memutar tayangan video yang menampilkan pidato seorang orator.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menyimpulkan bermacam-macam metode dalam berpidato dan dapat berpidato dengan baik di depan kelas.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Metode-metode dalam berpidato (metode impromptu, manuskrip, memoriter, dan ekstempore)
 - 1) Pidato impromptu adalah pidato yang dilakukan secara spontan atau tiba-tiba.
 - 2) Pidato manuskrip adalah pidato yang menggunakan naskah.
 - 3) Pidato memoriter adalah pidato yang dihafalkan.
 - 4) Pidato ekstempore adalah pidato dengan cara mengingat garis-garis besar masalah yang akan disampaikan.
- b. Berpidato

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian mengenal seorang orator ulung? Sebutkan namanya!
- Menurut kalian, apa yang membuat orang-orang suka mendengar pidato sang orator tersebut?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menunjukkan sebuah tayangan video orasi di YouTube. Guru juga dapat meminta salah satu peserta didik membacakan pidatonya.
- Guru menjelaskan metode-metode dalam berpidato. Guru juga dapat meminta peserta didik membaca aneka metode berpidato yang ada dalam Buku Siswa. Setelah itu, guru dapat bertanya kepada peserta didik bagian yang paling sulit dipahami. Dari jawaban peserta didik, guru menjelaskan kembali metode-metode yang digunakan dalam berpidato.
- Guru menjelaskan pidato impromptu, manuskrip, memoriter, dan ekstempore.
- Guru menjelaskan contoh masing-masing metode yang digunakan dalam berpidato.
- Guru menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam teks pidato.
- Guru memberikan latihan berpidato kepada peserta didik dengan menggunakan satu dari empat metode berpidato yang sudah dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru dapat memberikan skor untuk hasil pembelajaran peserta didik. Format tabel berikut dapat digunakan guru dalam melakukan penilaian.

Tabel 6.12 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menampilkan Pidato dengan Memperhatikan Unsur Pembuka, Isi, dan Penutup Pidato.	Kemampuan Menulis Teks Pidato
		Skor	Skor
1			
2			
3			

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat menonton tayangan aneka video orasi di internet untuk memperkaya wawasan mereka tentang pidato.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru melakukan refleksi berdasarkan penilaian yang dibuat di Tabel Penilaian

Mengetahui,
Kepala MTsN 7 Jember

Jember, 02 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

IHSANUDDIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108081999031004

MOH. FATKUR ROHMAN SHOLEH, S.S.
NIP. 198811102019031010

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tentukan metode berpidato yang kalian gunakan jika kalian ingin berpidato: Apakah metode impromptu, manuskrip, memoriter, atau ekstempore? Jelaskan alasannya!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Metode-metode dalam berpidato (metode impromptu, manuskrip, memoriter, dan ekstempore)
 - 1) Pidato impromptu adalah pidato yang dilakukan secara spontan atau tiba-tiba.
 - 2) Pidato manuskrip adalah pidato yang menggunakan naskah.
 - 3) Pidato memoriter adalah pidato yang dihafalkan.
 - 4) Pidato ekstempore adalah pidato dengan cara mengingat garis-garis besar masalah yang akan disampaikan.
- b. Berpidato

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.